

## ABSTRAK

### **DIPLOMASI ISLAM MODERAT DI MASA PEMERINTAHAN PRESIDEN JOKO WIDODO 2014-2019**

Diplomasi Islam moderat merupakan bagian dari diplomasi public pemerintahan Indonesia untuk mencapai kepentingan dengan *soft power*. Islam moderat menjadi salah satu aset yang dimiliki oleh Indonesia yang digunakan sebagai diplomasi dan sebagai kebijakan luar negerinya untuk mencapai kepentingan. Pada masa pemerintahan Joko Widodo (Jokowi) tahun 2014-2019 diplomasi publik dilanjutkan sebagai kebijakan yang mana pada pemerintahan Susilo Bambang yudhoyono (SBY) telah melaksanakan kebijakan yang sama. Pemerintah Indonesia mempromosikan Islam moderat melalui Kementerian Luar Negeri di melalui beberapa program, seperti Dialog Antar Agama (DLA), Beasiswa Seni Budaya Indonesia (BSBI) dan program-program lainnya. Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan promosi Islam moderat ke luar negeri sebagai Identitas Islam Indonesia melalui diplomasi Publik dan program-program pemerintah untuk membentuk citra Islam di Indonesia yang bersifat moderat dan mampu berdampingan dengan demokrasi.

**Kata Kunci:** Diplomasi Publik, Islam Moderat, Jokowi, Kebijakan, Identitas

**ABSTRACT****MODERATE ISLAMIC DIPLOMACY IN THE 2014-2019 PRESIDENT  
JOKO WIDODO'S GOVERNMENT**

Moderate Islamic diplomacy is part of the Indonesian government's public diplomacy to achieve interests with soft power. Moderate Islam is one of the assets owned by Indonesia that is used as diplomacy and as a foreign policy to achieve interests. During the reign of Joko Widodo (Jokowi) in 2014-2019, public diplomacy was continued as a policy which the government of Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) had implemented the same policy. The Indonesian government promotes moderate Islam through the Ministry of Foreign Affairs through several programs, such as Interfaith Dialogue, Indonesian Cultural Arts Scholarship (ICAS) and other programs. This thesis aims to explain the promotion of moderate Islam to abroad as Indonesian Islamic Identity through public diplomacy and government programs to shape the image of Islam in Indonesia that is moderate and able to coexist with democracy.

**Keywords:** Public Diplomacy, Moderate Islam, Joko Widodo, Policy, Identity